

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Sepak bola merupakan olahraga yang cukup populer dan dimainkan dengan kelompok, seperti menurut Joseph (2011:2) Sepak bola merupakan olahraga beregu yang dimainkan oleh dua regu yang saling berhadapan, masing-masing terdiri tidak lebih dari sebelas orang, seorang di antaranya sebagai penjaga gawang.

Sepak bola sejatinya adalah permainan tim. Walaupun pemain yang memiliki keterampilan tinggi bisa mendominasi pada kondisi tertentu, seorang pemain sepak bola harus saling bergantung pada setiap anggota tim untuk menciptakan permainan yang cantik dan membuat keputusan yang tepat. Menurut (Muchtar, 1992:27) teknik sepakbola adalah cara pengolahan bola maupun pengolahan gerak tubuh dalam bermain. Pemain yang memiliki fisik dan mental yang lebih dapat melakukan gerakan terampil ketika dalam permainan. Pada saat dalam permainan, pemain yang mampu berlari beberapa meter dalam suatu pertandingan, hampir menyamai kecepatan sprinter dan dapat menghadapi perubahan situasi permainan dengan cepat. Kemampuan pemain untuk memenuhi semua tantangan ini menentukan penampilan dilapangan sepakbola.

Hal tersebut harus dilatih dan secara sistematis agar kemampuan bermain sepakbola semakin baik. Diketahui bersama permainan sepakbola adalah suatu permainan yang menuntut kemampuan teknik–taktik dan strategi yang baik,

kemampuan fisik yang baik juga dituntut kemampuan kerjasama tim yang optimal. Tentu pelatih harus mempertimbangkan program latihan yang berbeda bagi anak-anak, remaja dan juga orang dewasa sesuai dengan kebutuhan pertumbuhan dan perkembangan gerak anak-anak tersebut. Awan Hariono (2006:1) latihan adalah upaya seseorang dalam meningkatkan perbaikan organisme dan fungsinya untuk mengoptimalkan prestasi dan penampilan olahraga. Tujuan dari latihan untuk memperoleh berprestasi semaksimal mungkin, namun dalam proses pelaksanaan latihan tidak cukup mudah dan sederhana.

Untuk bermain bola dengan baik pemain dibekali dengan teknik dasar yang baik. Pemain yang memiliki teknik dasar yang baik, pemain tersebut cenderung dapat bermain sepakbola dengan baik. Penguasaan teknik dasar merupakan suatu syarat yang harus dimiliki oleh para pemain. Keberhasilan suatu tim dalam setiap pertandingan ditentukan oleh penguasaan teknik dasar, oleh karena itu tanpa menguasai dasar-dasar teknik dan keterampilan sepakbola dengan baik untuk selanjutnya tidak akan dapat melakukan prinsip-prinsip bermain sepakbola, tidak dapat melakukan pola-pola permainan taktik modern dan tidak akan dapat pula membaca permainan. Menurut Robert Koger (2007:19), bahwa teknik dasar permainan sepakbola adalah :1. Mengoper (*passing*), 2. Menghentikan dan menerima bola (*stopping*), 3. Menyundul bola (*heading*) 4. Menggiring bola (*dribbling*), 5. Melakukan lemparan kedalam (*throw-in*).

Unsur penunjang dalam melakukan *passing* yang baik adalah komponen kondisi fisik yang dibutuhkan setiap pemain sepak bola di dalamnya. Komponen kondisi fisik yang ikut berpengaruh dan menentukan terhadap kemampuan

seseorang adalah : 1) kekuatan, 2) daya tahan, 3) kecepatan dan 4) mobilitas (Frank, 1989:223). Sementara dalam *passing* menurut Robert, (2007:85) yang paling dibutuhkan adalah : 1) kecepatan, 2) kekuatan, 3) daya ledak, 4) kelincahan, 5) koordinasi, 6) keseimbangan, 7) kelentukan, 8) kekuatan, 9) daya tahan aerobic dan anaerobic.

Komponen-komponen tersebut akan memberikan kontribusi yang besar terhadap seorang pemain sepak bola akan dapat melakukan gerakan-gerakan yang dapat merepotkan pertahanan lawan, tentunya dengan kondisi fisik yang baik seorang pemain akan dapat melakukan *passing* dengan baik.

Permainan sepak bola itu sendiri memiliki tujuan untuk memasukan bola ke gawang lawan sebanyak mungkin dan berusaha menghindari terjadinya bola masuk ke gawang regunya sendiri. Maka setiap pemain membutuhkan kondisi fisik yang baik, dan yang terpenting adalah menguasai teknik dasar permainan sepak bola.

Melakukan *passing* dengan baik bukan hal yang mudah. Bagi atlet SSB Kabanjahe sering kali dalam melakukan *passing* tidak sempurna, bahkan tidak menutup kemungkinan bolanya lari dari penguasaan. Kesalahan - kesalahan yang sering terjadi saat melakukan *passing*, salah satu factor penyebabnya adalah belum menguasai tehnik *passing* dengan benar. Agar para atlet SSB Kabanjahe dapat menguasai teknik mengoper bola dengan baik dibutuhkan cara latihan yang baik. Dalam pelaksanaan *passing* dalam permainan sepakbola perlu diterapkan model latihan *passing* yang baik.

Kurangnya pengetahuan dan keterampilan, menerapkan model latihan *passing* tersebut juga mengakibatkan proses latihan membosankan. Dimana atlet SSB kabanjahe masih banyak belum memahami banyaknya teknik-teknik model latihan *passing* sepakbola yang ada. Hal ini lah yang menyebabkan menurun nya prestasi dan kurang semangatnya pemain atau atlet dalam melaksanakan pertandingan sepak bola.

*Passing* merupakan salah satu hal yang terpenting dalam permainan sepak bola, menguasai seni *passing* adalah suatu keharusan jika ingin melakukan permainan dengan baik sebagai pemain sepak bola. Tanpa kecepatan yang baik waktu dilapangan akan menjadi pendek.

Maka dapat disimpulkan *passing* merupakan suatu kekuatan dalam permainan sepak bola, dimana tujuan *passing* adalah untuk memberikan bola kepada teman sehingga tercapai tujuan menembak bola ke gawang dan dengan *passing* dapat mengendalikan permainan saat membangun strategi penyerangan. Dengan melakukan *passing* dapat menciptakan tendangan ke gawang dan menghasilkan prestasi yang dapat membawa kemenangan dalam permainan sepak bola. Pelaksanaan model latihan mendorong dalam memecahkan persoalan yang ada didalam permainan sepak bola terutama dalam latihan *passing* dengan menggunakan kaki bagian dalam. Melalui model latihan pada latihan *passing* dengan menggunakan kaki bagian dalam diharap mampu memecahkan permasalahan yang selama ini terlihat dilapangan. Kesalahan yang sering terjadi antara lain *passing* dengan menggunakan kaki bagian dalam yang dilakukan terlalu kuat dalam mendorong bola, kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh pemain-

pemain SSB Kabanjahe adalah belum menguasai teknik *passing* dengan menggunakan kaki bagian dalam dengan benar.

Untuk dapat melakukan *passing* sepak bola dengan baik, seorang pemain harus memiliki tingkat koordinasi gerak yang baik agar dapat menendang bola dengan tepat. Dengan koordinasi seorang pemain akan dengan mudah menggabungkan beberapa elemen gerakan *passing* menjadi gerakan yang sempurna, sedangkan untuk dapat mengalirkan bola dengan akurasi yang tepat maka seorang pemain harus memiliki kekuatan yang baik.

Menurut Sajoto (1988:59), koordinasi berasal dari kata *coordination* adalah kemampuan seseorang dalam mengintegrasikan gerakan yang berbeda ke dalam suatu pola gerakan tunggal secara efektif. Selain itu aspek yang tidak kalah penting adalah kekuatan sebagai persiapan menendang di mana kekuatan akan memberikan kualitas dan seberapa jauhnya tendangan. koordinasi didefinisikan sebagai hubungan yang harmonis dari hubungan yang saling pengaruh di antara kelompok-kelompok otot selama melakukan kerja, yang ditunjukkan dengan berbagai tingkat keterampilan. Koordinasi diperlukan hampir disemua cabang olahraga yang melibatkan kegiatan fisik, koordinasi juga penting bila berada dalam situasi dan lingkungan yang asing, misalnya perubahan lapangan pertandingan, peralatan, cuaca, lampu penerangan, dan lawan yang dihadapi. Kemudian *passing* juga dipengaruhi oleh kekuatan.

Kekuatan adalah salah satu yang berpengaruh pada *passing* sepak bola dan, karena kekuatan merupakan tenaga bagi setiap aktivitas manusia. Dengan kekuatan memungkinkan seorang atlet mampu dan dapat mengayunkan raket

tenis, menolak peluru, melompat dan sebagainya. Sedangkan Fox (1988:6) menyatakan bahwa kekuatan merupakan daya (*force*) suatu otot atau sekelompok otot yang dapat melawan tahanan dengan usaha maksimal. Dari pernyataan Fox ini, menandakan bahwa otot atau sekelompok otot dapat diukur dan diketahui kekuatannya.

*Passing* dapat dilakukan jika kecepatan juga menunjang. Dalam cabang olahraga apa saja, kecepatan merupakan komponen fisik yang penting. Kecepatan menjadi faktor penentu dalam cabang olahraga seperti atletik. “Kecepatan adalah kemampuan seseorang untuk mengerjakan gerakan berkesinambungan dalam bentuk yang sama dalam waktu sesingkat-singkatnya” menurut Sajoto (1988: 9). Sedangkan menurut Suharno (1992:30) “Kecepatan adalah kemampuan organisme atlet dalam melakukan gerakan-gerakan dengan waktu yang sesingkat-singkatnya untuk mencapai hasil yang sebaik-baiknya”. Unsur gerak kecepatan merupakan unsur dasar setelah kekuatan dan daya tahan yang berguna untuk mencapai prestasi maksimal.

Untuk mencapai *passing* yang baik dapat di capai dengan ketepatan yang baik. Ketepatan atau akurasi mengoper sangat diperlukan agar pemain dapat mengoper bola kepada pemain lain dan melakukan tembakan yang jitu ke arah gawang tim lawan. Kesebelasan sepakbola yang baik dan tangguh adalah suatu kesebelasan sepakbola yang semua pemainnya menguasai teknik dasar menendang bola dengan baik, cepat, cermat dan tepat pada sasaran, sasaran pada teman maupunsasaran dalam membuat gol kegawang lawan.

Berdasarkan observasi di SSB Kaban Jahe dimana *passing* sudah tepat sasaran tetapi termasuk kategori berkemampuan kurang yang masih perlu ditingkatkan untuk menjadi lebih baik bahkan dapat menjadi sangat baik. Selain lewat ambil data observasi dilakukan juga wawancara dengan pelatih SSB Kaban Jahe bahwa diperoleh informasi untuk melakukan pembinaan prestasi tidak cukup puas dengan prestasi yang telah diperoleh selama ini masih banyak yang harus dikembangkan salah satunya perihal keterampilan *passing* bola.

Kemudian yang menjadi kelemahan para pemain SSB Kaban Jahe yaitu dimana dari 30 orang melakukan tes yang mendominasi hasil rendah untuk akurasi *passing* terdapat 4 orang, kemudian hasil koordinasi mata dan kaki terdapat 6 orang yang memiliki hasil terendah, untuk tes kekuatan terdapat 8 orang dengan hasil terendah, 13 orang.

Para pemain SSB Kaban Jahe masih sering kali bola melenceng dari sasaran ketika mereka melakukan *passing* bola dengan kecepatan. Pada latihan yang dilakukan juga belum pernah diberikan suatu bentuk latihan ketepatan *passing* guna memperbaiki keterampilan *passing* bola.

Kemudian selain pemain SSB Kaban Jahe itu masih kurang tenaga pada saat melakukan *passing* sehingga bola tidak sampai ke temannya. Jarak dari operan pendek itu sendiri sekitar 10-20 meter. Tingkat akurasi *passing* para siswa dirasa kurang baik, dengan demikian permainan tim tersebut tidak akan berjalan dengan baik, bola sering terebut lawan dan lebih mudah untuk dibaca permainannya.

Dalam situasi perkembangan sepak bola modern, serta di tengah tantangan yang mendera para pembina sepak bola usia muda, seluruh sekolah Sepak Bola (SSB) yang ada, perlu mengambil peran yang lebih optimal. Hal ini terjadi karena SSB kini praktis menjadi satu-satunya tempat bagi anak-anak dan remaja yang ingin belajar Sepak Bola.

Tinggi rendahnya hasil latihan sepak bola tergantung pada proses latihan yang dihadapi oleh pemain. Dalam latihan, pelatih harus menguasai materi yang diajarkan dan cara penyampainnya. Hal ini menyebabkan pemain hanya menjadikan permainan sepak bola sekedar melepas kebosanan dalam latihan sehingga penguasaan teknik *passing* dengan menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola tidak meningkat. Permasalahan yang juga ditemukan adalah mengenai kurangnya bentuk *passing* yang diberikan oleh pelatih. Berdasarkan kondisi tersebut maka peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Koordinasi Mata dan Kaki, Kekuatan, Dan Kecepatan Terhadap Akurasi *Passing* Sepak Bola Di SSB Kaban Jahe Club.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian masalah di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah yaitu : 1) Faktor apa sajakah yang mempengaruhi kemampuan *passing* sepak bola?, 2) apakah kondisi fisik mempengaruhi kemampuan *passing* sepak bola?, 3) faktor apa sajakah yang mempengaruhi akurasi *passing* sepak bola?, 4) apakah kondisi fisik mempengaruhi akurasi *passing* sepak bola?, 5) apakah koordinasi mata dan kaki mempengaruhi kecepatan dalam bermain sepak bola?, 6)

apakah kekuatan mempengaruhi kecepatan bermain sepak bola?, 7) apakah koordinasi mata dan kaki mempengaruhi akurasi *passing* sepak bola?, 8) apakah kekuatan mempengaruhi akurasi *passing* sepak bola?, 9) apakah kondisi internal atlet mempengaruhi kecepatan?, 10) apakah kondisi latihan di lapangan mempengaruhi kecepatan atlet?.

### 1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh langsung koordinasi mata dan kaki terhadap kecepatan pada permainan sepak bola?.
2. Apakah terdapat pengaruh langsung kekuatan terhadap kecepatan pada permainan sepak bola?.
3. Apakah terdapat pengaruh langsung koordinasi mata dan kaki terhadap akurasi *passing* pada permainan sepak bola?
4. Apakah terdapat pengaruh langsung kekuatan terhadap akurasi *passing* pada permainan sepak bola?.
5. Apakah terdapat pengaruh langsung kecepatan sepak bola terhadap akurasi *passing* pada permainan sepak bola?
6. Apakah terdapat pengaruh langsung koordinasi mata kaki terhadap kekuatan pada permainan sepak bola?

7. Apakah terdapat pengaruh langsung koordinasi mata kaki melalui kekuatan terhadap akurasi *passing* pada permainan sepak bola?
8. Apakah terdapat pengaruh langsung koordinasi mata kaki melalui kecepatan terhadap akurasi *passing* pada permainan sepak bola?
9. Apakah terdapat pengaruh kekuatan melalui kecepatan terhadap akurasi *passing* pada permainan sepak bola?

#### 1.4 Tujuan Penelitian

Secara terperinci akan diuraikan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh langsung koordinasi mata dan kaki terhadap kecepatan pada permainan sepak bola.
2. Untuk mengetahui pengaruh langsung kekuatan terhadap kecepatan pada permainan sepak bola.
3. Untuk mengetahui pengaruh langsung koordinasi mata dan kaki terhadap akurasi *passing* pada permainan sepak bola.
4. Untuk mengetahui pengaruh langsung kekuatan terhadap akurasi *passing* pada permainan sepak bola.
5. Untuk mengetahui pengaruh langsung kecepatan sepak bola terhadap akurasi *passing* pada permainan sepak bola.
6. Untuk mengetahui pengaruh langsung koordinasi mata kaki terhadap kekuatan pada permainan sepak bola.
7. Untuk mengetahui pengaruh langsung koordinasi mata kaki melalui kekuatan terhadap akurasi *passing* pada permainan sepak bola.

8. Untuk mengetahui pengaruh langsung koordinasi mata kaki melalui kecepatan terhadap akurasi *passing* pada permainan sepak bola.
9. Terdapat pengaruh kekuatan melalui kecepatan terhadap akurasi *passing* pada permainan sepak bola.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka kegunaan hasil penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan dan informasi bagi para pelatih dalam pengelolaan latihan untuk mencapai prestasi yang lebih baik.
2. Memperkaya ilmu pengetahuan mengenai pengembangan latihan yang dapat memberdayakan kemampuan berfikir, kecakapan hidup, psikomotor dan hasil belajar keterampilan gerak yang baik.
3. Untuk memberikan penjelasan mengenai pengaruh koordinasi mata dan kaki, kekuatan dan kekuatan otot kaki terhadap akurasi *passing*.
4. Bagi mahasiswa ataupun peneliti dibidang olah raga dan pelatih sebagai informasi mengenai keterkaitan koordinasi mata dan kaki, kekuatan dan kekuatan otot kaki terhadap akurasi *passing*.
5. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran ilmiah bagi peneliti berikutnya.